

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis bersifat formal, objektif, sistematis, dan menggunakan data numerik untuk mendapatkan informasi berupa data-data (Notoatmodjo, 2014).

Sedangkan metode yang digunakan adalah analitik korelasional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) dengan pendekatan *cross sectional* artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2014).

Penelitian ini ditujukan untuk mencari hubungan antara dukungan keluarga dengan persiapan persalinan pada ibu hamil remaja di UPTD Puskesmas Cimanggung Kabupaten Sumedang Tahun 2022.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini anatara lain:

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya

atau mempengaruhi atau yang menimbulkan variabel dependen (terikat bebas) (Jakni, 2016). Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah dukungan keluarga.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Jakni, 2016). Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah persiapan persalinan ibu hamil usia remaja.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.(Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel independen Dukungan keluarga	Perbuatan atau perilaku suami atau anggota keluarga yang satu rumah dalam mendukung persiapan persalinan pada ibu hamil usia remaja meliputi dukungan emosional, informasional, penghargaan dan instrumental	Kuesioner	1= Baik:76%-100% 2= Cukup:60%-75% 3= Kurang: <60%	Ordinal
Variabel dependen Persiapan persalinan ibu hamil usia remaja	Kesiapan ibu hamil usia remaja dalam persiapan persalinan meliputi persiapan Fisik, psikologis, finansial, kultural	Kuesioner	1= Baik:≥50% 2= Kurang: <50%	Ordinal

D. Teknik Sampling Dan Sampel Penelitian

1. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu pengambilan sampel dengan melibatkan seluruh populasi (Sugiyono, 2018).

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek /subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki objek/subjek itu (Sugiyono, 2017).

Populasi pada penelitian ini adalah Ibu hamil pada usia remaja kurang dari 20 tahun di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cimanggung Kabupaten Sumedang sebanyak 40 orang pada kurun waktu Januari-Oktober 2022.

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat

menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Sugiyono, 2017).

Berdasarkan data pada ibu hamil usia remaja kurang dari 20 tahun di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cimanggung Kabupaten Sumedang pada periode Januari-September tahun 2022 sebanyak 40 orang, maka menggunakan teknik *total sampling*.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2013).

a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu Hamil usia remaja < 20 tahun
- 2) Ibu hamil yang bertempat tinggal di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cimanggung Kabupaten Sumedang
- 3) Bersedia menjadi responden
- 4) kooperatif

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai hal seperti,

terdapat keadaan yang mengganggu kemampuan pelaksanaan (Nursalam, 2013).

- 1) Ibu hamil dengan usia dewasa
- 2) Ibu yang mengalami keguguran
- 3) Tinggal seorang diri/ perantau

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya data yang dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), di laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, dikusi dan lain-lain. Berdasarkan sumber data maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2017). Adapun alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian yaitu :

1. Kuesioner data demografi

Jawaban responden yang didapatkan dengan cara mengisi langsung isian

kosong.

2. Kuesioner dukungan keluarga

Jawaban responden didapatkan dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah

3. Kuesioner persiapan persalinan

Didapatkan dengan skala likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju. Berisi pertanyaan tentang seberapa jauh ibu dengan persiapan persalinannya.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas yaitu suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner yang telah disusun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur (Notoatmodjo, 2018). Bila instrumen mempunyai koefisien korelasi sebesar 0,3 atau lebih maka instrumen dinyatakan valid (Sugiyono, 2016).

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah Korelasi *product moment*. Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum Y$ = skor total variabel

$\sum X$ = skor butir variabel

N = jumlah responden

$\sum Y^2$ = jumlah skor kuadrat variabel Y

$\sum X^2$ = jumlah skor kuadrat variabel X

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor variabel X dengan skor variabel Y (Arikunto, 2010)

Harga r_{hitung} ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan r_{hitung} untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Jika r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka item valid. Sebaliknya, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka item tidak valid.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner dibuat oleh peneliti yaitu kuesioner dukungan keluarga dan persiapan persalinan. Pelaksanaan uji validitas kontruksi dilakukan di UPTD Puskesmas Haurngombong pada 10 orang ibu hamil, alasan peneliti melakukan uji validitas kontruksi di UPTD Puskesmas Haurngombong dikarenakan type Puskesmas sama dengan Puskesmas Cimanggung yaitu Puskesmas UPTD dan Non Poned. Uji validitas kontruksi dilakukan konsultasi kepada *expert judgment* dari dosen Universitas Aisyiah Bandung yaitu ibu Annisa Ridlayanti, M.Keb.,Bd, dengan tujuan ke validan suatu instrument yang di telaah oleh seorang ahli sesuai bidangnya.

Hasil uji validitas yang diperoleh yaitu :

No Pertanyaan	Hasil r hitung Dukungan keluarga	Keterangan	Hasil r hitung Persiapan Persalinan	Keterangan
1	0,048	Valid	0,017	Valid
2	0,019	Valid	0,061	Valid
3	0,003	Valid	0,003	Valid
4	0,743	Tidak valid	0,006	Valid
5	0,045	Valid	0,698	Tidak valid
6	0,663	Tidak valid	0,002	Valid
7	0,002	Valid	0,013	Valid
8	0,004	Valid	0,916	Tidak valid
9	0,005	Valid	0,002	Valid
10	0,050	Valid	0,035	Valid
11	0,007	Valid	0,300	Tidak valid
12	0,003	Valid	0,038	Valid
13	0,048	Valid	0,003	Valid
14	0,037	Valid	0,278	Tidak valid
15	0,875	Tidak valid	0,027	Valid
16	0,037	Valid	0,054	Valid
17	0,937	Tidak valid	0,029	Valid
18	0,013	Valid	0,012	Valid
19	0,006	Valid	0,036	Valid
20	0,030	Valid	0,004	Valid
21	0,003	Valid		

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas ini bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas (ajeg) bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2018). Instrumen dinyatakan reliabilitas jika nilai $\alpha > 0,60$ (Donsu, 2019).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \bar{\sigma}_b^2}{\bar{\sigma}_t^2} \right]$$

Keterangan :

11 r = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \bar{\sigma}_b^2$ = Jumlah varian butir

$\bar{\sigma}_t^2$ = Varian total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 196)

Untuk menginterpretasikan koefisien Alpha (r_{11}) digunakan kategori menurut Arikunto (2006) yaitu:

Tabel 6 . Tabel Intrepretasi R	
Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat Rendah

Hasil uji reliabilitas kuesioner dukungan keluarga diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,731 yang artinya tingkat hubungan koefisien tinggi, begitu juga dengan hasil reliabilitas dari kuesioner persiapan persalinan diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,788 yang artinya tingkat hubungan koefisien tinggi.

Adapun soal dalam instrumen yang dipakai dalam penelitian ini terdapat dalam tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan Keluarga Dan Persiapan Persalinan

No	Variabel	Indikator	Jumlah Soal	Keterangan
1	Dukungan keluarga	Emosional	4	Semua jenis soal bersifat positif
		Informasional	2	
		Penghargaan	5	
		Instrumental	10	
		Jumlah	21	
2	Persiapan persalinan	Persiapan fisik	5	Semua jenis soal bersifat positif
		Persiapan psikologis	5	
		Persiapan finansial	5	
		Persiapan kultural	5	
		Jumlah	20	

Dari kisi-kisi kuesioner dukungan keluarga yang tidak valid sebanyak 4 soal sehingga soal yang tidak valid tidak digunakan dalam proses penelitian sehingga jumlah soal kuesioner dukungan keluarga digunakan dalam penelitian sebanyak 17 soal.

Soal kisi-kisi kuesioner persiapan persalinan yang tidak valid sebanyak 4 soal sehingga soal yang tidak valid tidak digunakan dalam proses penelitian sehingga jumlah soal kuesioner persiapan persalinan digunakan dalam penelitian sebanyak 16 soal.

G. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang sudah diperoleh kemudian dilakukan beberapa proses yaitu:

a. Pengeditan (*Editing*)

Editing merupakan cara yang digunakan untuk memeriksa kembali

data yang telah dikumpulkan. Pengecekan ini diantaranya kelengkapan dan kejelasan data responden. Data yang belum lengkap dilengkapi.

b. *Entry dan pemrosesan (processing)*

Entry data adalah kegiatan memasukan data-data yang sudah dikumpulkan kedalam bagan atau *data base* didalam komputer.

c. *Pembersihan data (Cleaning)*

Cleaning merupakan proses pengecekan kembali data-data yang telah dimasukan dengan data yang telah dikumpulkan untuk memastikan tidak ada lagi kesalahan dalam data. Terutama kesalahan dalam pengkodean data yang sudah dilakukan, apabila terjadi kesalahan, maka akan segera diperbaiki sesuai data yang dikumpulkan.

d. *Coding*

Coding adalah tahap kedua setelah editing, dimana penelitian mengklasifikasikan jawaban menurut kriteria tertentu. Klasifikasi pada umumnya ditandai dengan kode tertentu yang biasanya berupa angka.

e. *Tabulating*

Data yang Sudah dikoding dilakukan tabulasi atau memasukkan ke dalam tabel dengan bagian kolom adalah aspek yang akan diteliti, sedangkan baris adalah sampel.

2. Analisa Data

Dalam penelitian ini, data yang sudah terkumpul selanjutnya akan diolah dan dianalisis dengan teknik statistik. Proses pemasukan data dan pengolahan data menggunakan aplikasi perangkat lunak komputer SPSS. Pada penelitian ini menggunakan dua cara dalam menganalisis data, yaitu analisis data univariat dan bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan proses analisis data pada tiap variabelnya. Pada penelitian ini analisis univariat dilakukan terhadap variabel dari hasil penelitian, analisis ini akan menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini untuk menginterpretasikan tabel distribusi frekuensi menggunakan interpretasi tabel menurut (Arikunto, 2011), yaitu :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

(Arikunto, 2011) menyatakan hasil ukur pengetahuan dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu :

Baik : 76% - 100%

Cukup : 56% - 75%

Kurang : $\leq 55\%$

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2014). Dalam

penelitian ini, analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square*. Uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan tingkat kemaknaan 95% atau nilai α 0,05 (5% dengan ketentuan sebagai berikut:

$$t = \frac{x - u_0}{\frac{s}{\sqrt{N}}}$$

Keterangan :

t : Nilai yang dihitung (disebut t hitung)

X : Rata-rata xi

u_0 : Nilai yang dipotesiskan

S : Simpangan Baku

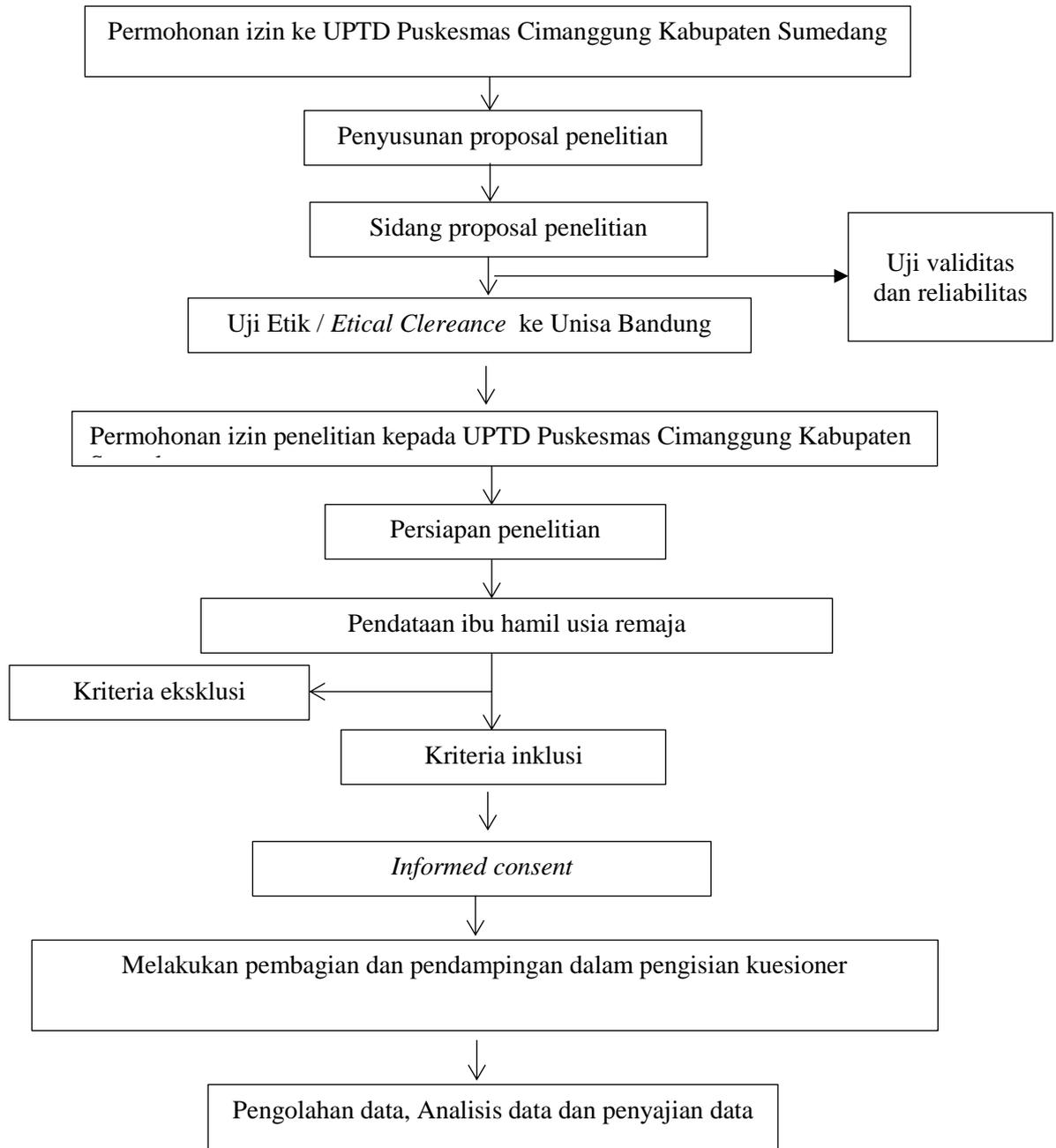
N : Jumlah anggota sampel

Menurut hasil perumusan diatas maka dapat ditentukan, jika:

1. Bila nilai $p \leq \alpha$ (0,05) H_1 ditolak secara statistik diartikan sebagai terdapat hubungan yang bermakna antara kedua variabel
2. Bila nilai $p > \alpha$ (0,05) H_0 gagal ditolak secara statistik diartikan sebagai tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kedua variabel.

H. Prosedur Penelitian

Adapun bagan dari prosedur penelitian ini yaitu:



Gambar 3.1 Alur Penelitian

I. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas Cimanggung Kabupaten Sumedang

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan menjadi 3 tahap yaitu:

- a. Tahap persiapan proposal penelitian dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan September 2022
- b. Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Oktober sampai November 2022.
- c. Tahap akhir laporan hasil penelitian dilakukan pada bulan Desember 2022.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat persetujuan (*Ethical Clearance*) dari Komite Etik Universitas 'Aisyiyah dan mendapatkan izin dari pihak Puskesmas Sukasari. *Milton* menyatakan bahwa ada empat prinsip dalam melaksanakan sebuah penelitian (Notoatmodjo, 2018), yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*)
Peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subyek (*informed consent*) untuk diisi oleh responden. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai penelitian yang akan dilakukan meliputi prosedur, manfaat, risiko dan ketidaknyamanan, kesukarelaan serta kerahasiaan

data. Setelah responden menyetujui untuk menjadi responden dijelaskan secara tertulis mengenai lembar persetujuan dan penandatanganan lembar persetujuan (*informed consent*). Jika tidak bersedia, responden berhak menolak memberikan informasi.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*Respect for privacy and confidentiality*)

Pada saat pemberian *informed consent* pada responden sebagai sumber data primer, peneliti juga menyampaikan bahwa identitas subjek penelitian tidak akan dicantumkan secara lengkap, melainkan hanya berupa inisial dan kode saja baik saat pengumpulan data sampai dengan penyajian data. Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dan hasil yang didapatkan selama penelitian akan dijamin oleh peneliti.

3. Keadilan dan inklusivita/keterbukaan (*Respect for justice and inclusiveness*)

Semua responden penelitian mendapatkan perlakuan yang sama sesuai moral dan hak sebagai responden. Selama penelitian tidak terjadi deskriminasi kepada setiap tanpa membeda-bedakan suku, ras, agama maupun budaya. Setelah penelitian selesai responden akan diberi cenderamata sebagai kompensasi waktu yang telah diberikan.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harms and benefits*)

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan informasi tentang tujuan, manfaat, dan kemungkinan resiko yang

ditimbulkan dari penelitian. Manfaat penelitian ini akan memberikan manfaat kepada responden dengan mendapatkan pengalaman menjadi responden dan informasi mengenai persiapan persalinan ibu hamil usia remaja. Apabila terdapat permasalahan yang dialami oleh responden akan dilakukan tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi dari pedoman pelaksanaan *antenatal care*.